

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah disajikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian, Persepsi Guru SD dan MI terhadap Asesmen Kompetensi Minimum di Kota Banjarmasin berada pada kategori cukup, hal ini diperoleh dari hasil wawancara dan dilihat dari penjumlahan setiap aspek kuesioner. Sehingga didapatkan hasil bahwa persepsi guru terhadap Asesmen Kompetensi Minimum dikategorikan cukup.
2. Persepsi guru SD dan MI terhadap literasi numerasi dan literasi membaca di kota Banjarmasin juga berada pada kategori cukup. Hal tersebut menunjukkan bahwa Para guru wali kelas V di 5 SD dan 5 MI di Kota Banjarmasin sudah mengetahui dan memahami apa saja komponen konten, proses kognitif dan konteks yang ada di dalam literasi numerasi dan literasi membaca.

B. Saran

Mengenai persepsi guru SD dan MI terhadap asesmen kompetensi minimum dalam literasi numerasi dan literasi membaca di kota Banjarmasin, peneliti mengemukakan sedikit saran yang bersifat membangun

1. Bagi kepala sekolah, untuk meningkatkan keprofesionalan dan pengetahuan para guru wali kelas V (yang mengikuti AKM) dan proktor, dengan

mengikutsertakan mereka dalam setiap sosialisasi yang berkaitan dengan ANBK atau AKM.

2. Meskipun nilai dari AKM ini tidak berpengaruh bagi nilai raport siswa, bukan berarti guru tidak menyiapkan apa-apa dan siswa diperbolehkan menjawab semua pertanyaan dengan sembarang.
3. Adanya penilaian AKM ini hendaknya menjadi perhatian serius bagi kepala sekolah dan para guru mengenai literasi, dengan mulai memberikan soal-soal literasi pada saat pembelajaran sehingga mereka terbiasa dengan soal-soal literasi.